

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan di bidang politik, sosial, kebudayaan dan ilmu pengetahuan sangat menunjang pembangunan di setiap negara. Masyarakat Indonesia adalah salah satu masyarakat yang sedang membangun, sekarang dan hari-hari yang akan datang. Keberhasilan usaha membangun sangat tergantung pada tersedianya berbagai macam keahlian profesional, sedangkan modal dasar untuk mampu mencapai hasil pembangunan yang optimal adalah manusia produktif yang dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan non formal. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Pemerintah berupaya untuk mencapai target pembangunan tersebut dengan memberikan kemudahan dan fasilitas, sehingga peran swasta semakin besar dan akhirnya tujuan pendirian negara Indonesia yaitu untuk mencapai masyarakat adil dan makmur dapat direalisasi.

Antara usaha pembangunan, perkembangan teknologi serta multiplikasi keahlian terdapat hubungan pengaruh mempengaruhi dan bersifat timbal balik. Berdasarkan kenyataan yang ada, tidak akan ada pembangunan tanpa pembaharuan dan tidak akan ada pembaharuan tanpa pendidikan. Dengan kata lain, tidak akan ada pembangunan tanpa pendidikan yang menunjang suatu pembaharuan. Pendidikan menghasilkan tenaga-tenaga yang menduduki dan mengendalikan setiap bidang yang ada dalam masyarakat. Semakin meningkat dan meluas usaha pembangunan, semakin

banyak diperlukan tenaga ahli, semakin mendalam tuntutan terhadap setiap keahlian. Kompleksitas ini merupakan ciri-ciri setiap masyarakat yang sedang membangun dan setiap lingkungan modern.

Perguruan Tinggi merupakan suatu lembaga ilmiah yang utuh dan bulat, mempunyai fungsi yang berdimensi tiga yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Karena fungsi-fungsi yang diemban, maka Perguruan Tinggi memberikan pelayanan jasa pendidikan formal kepada masyarakat luas, di mana tujuan utamanya bukan semata-mata untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, melainkan juga untuk menciptakan manusia Indonesia yang seutuhnya. Melalui aktivitas pendidikan dan penelitiannya, Perguruan Tinggi secara langsung menghasilkan berbagai jenis keahlian. Penciptaan tenaga ahli berarti secara tidak langsung sudah mengabdikan masyarakat sejauh keahlian tersebut memang sesuai dengan yang dituntut oleh usaha pembangunan.

Perguruan Tinggi bukanlah suatu lembaga yang terisolasi dari masyarakat. Universitas di Indonesia selalu berdiri di tengah-tengah masyarakat, karena itu dengan adanya tuntutan usaha pembangunan yang identik dengan tuntutan masyarakat, berarti pula ada tuntutan dari konsumen. Konsumen cenderung untuk menuntut kehadiran Universitas sebagai sarana pendidikan yang mampu menghasilkan sarjana yang cukup memiliki pengetahuan dan pengembangan serta penerapannya dalam bidang-bidang fungsional yang relevan sehingga terbentuk sumber daya manusia berpendidikan tinggi dengan kualifikasi dan mutu yang memadai.

Di samping itu terdapat persaingan yang ketat dalam dunia pendidikan, di mana setiap Perguruan Tinggi berharap untuk mengukuhkan diri sebagai suatu Universitas yang berkualitas terbaik, baik dalam ruang lingkup regional maupun nasional. Oleh karenanya, suatu Universitas dituntut untuk melakukan analisis perilaku konsumen secara berkesinambungan. Diharapkan dari hasil analisis tersebut yang mempengaruhi dan mendasari pengambilan keputusan konsumen, pengelola Perguruan Tinggi dapat mengetahui kesempatan-kesempatan yang muncul sebagai akibat dari belum terpenuhinya kebutuhan dan keinginan konsumen tersebut.

Dalam keadaan demikian Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang berlokasi di Surabaya memerlukan informasi yang lebih baik tentang kebutuhan dan keinginan konsumen, penilaiannya serta seberapa jauh penerimaan konsumen terhadap keberadaan Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala dalam jajaran sarana pendidikan formal. Adanya informasi memungkinkan Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dan memanfaatkan kesempatan-kesempatan baru yang muncul sebagai akibat dari belum terpenuhinya kebutuhan dan keinginan konsumen.

Beranjak dari kenyataan betapa pentingnya masalah konsumen, maka perlu untuk diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen. Atas dasar pertimbangan inilah yang menjadi alasan bagi penulis untuk memilih judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengambil Keputusan Memilih Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya sebagai Sarana Pendidikan Formal".

1.2. Perumusan Masalah

Sumber daya manusia merupakan modal dasar pembangunan, tetapi sumber daya yang unggul hanya dalam kuantitas tidak akan menunjang pembangunan suatu negara. Karena itu perlu adanya pengelolaan yang baik untuk menghasilkan tenaga-tenaga ahli yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan tuntutan usaha pembangunan. Perguruan Tinggi sebagai jenjang terakhir dari pendidikan formal berusaha untuk mewujudkan tuntutan tersebut. Tuntutan terhadap Perguruan Tinggi tersebut semakin kompleks sejalan dengan kemajuan masyarakat suatu bangsa.

Dewasa ini sarana pendidikan formal berkembang dengan pesat, masing-masing Perguruan Tinggi baik yang berstatus negeri maupun swasta berlomba untuk meraih predikat Universitas yang berkualitas terbaik di mata masyarakat. Akibatnya terdapat persaingan dalam dunia pendidikan formal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perilaku konsumen.

Berangkat dari hal tersebut, maka masalah yang dihadapi adalah:

- a. Apakah faktor-faktor eksternal dan faktor-faktor internal perilaku konsumen mempengaruhi mahasiswa secara partial dalam mengambil keputusan memilih Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya sebagai sarana pendidikan formal?
- b. Apakah faktor-faktor eksternal dan faktor-faktor internal perilaku konsumen mempengaruhi mahasiswa secara simultan dalam mengambil keputusan memilih Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya sebagai sarana pendidikan formal?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor eksternal dan faktor-faktor internal perilaku konsumen mempengaruhi mahasiswa secara partial dalam mengambil keputusan memilih Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya sebagai sarana pendidikan formal.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor eksternal dan faktor-faktor internal perilaku konsumen mempengaruhi mahasiswa secara simultan dalam mengambil keputusan memilih Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya sebagai sarana pendidikan formal.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, raihan target yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

- a. Bagi penulis: membandingkan antara ilmu pengetahuan dan teori-teori yang telah penulis dapatkan di bangku kuliah dengan praktek atau kenyataan yang berlaku serta terjadi dalam kehidupan nyata.
- b. Bagi Unika Widya Mandala Surabaya: memberikan gambaran atau informasi sebagai bahan pertimbangan mengenai apa yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen, baik gambaran mengenai masalah yang ada saat ini maupun pemecahan masalah serta mencoba untuk memberikan saran-saran yang diharapkan sebagai bahan masukan untuk menetapkan kebijakan pemasaran.

- c. Bagi pembaca: memberikan gambaran atau informasi guna memahami karakteristik-karakteristik yang dimiliki oleh konsumen yang dapat menjadi faktor-faktor yang mendorong konsumen untuk berperilaku positif terhadap suatu lembaga pendidikan tinggi.
- d. Bagi Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya: menambah perbendaharaan perpustakaan dan sebagai perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun penulisan skripsi ini diuraikan dalam suatu sistematika yang disusun secara logis di mana bab-bab tersebut merupakan rangkaian yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Garis besar sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan materi pokok permasalahan yang sedang dibahas yang meliputi antara lain latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 : Tinjauan Kepustakaan

Dalam bab ini dibahas konsep-konsep dasar landasan teori yang akan dipakai sebagai pedoman dalam pembahasan dan analisis kemudian dilanjutkan dengan penarikan hipotesis.

Bab 3 : Metode Penelitian

Dalam bab ini diuraikan tentang identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, prosedur pengambilan sampel dan teknik analisis.

Bab 4 : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dibahas intisari skripsi itu sendiri, yaitu menyangkut penelitian tentang gambaran umum perusahaan dan perhitungan yang menunjukkan keeratan hubungan dan besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat serta pengujian hipotesis yang diajukan.

Bab 5 : Simpulan dan Saran

Dalam bab terakhir ini akan disajikan penarikan simpulan yang didasarkan dari pembahasan dan uraian pada bab-bab sebelumnya, kemudian diberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya yang menjadi obyek penelitian, sesuai dengan kemampuan penulis.